

**Pelatihan dan Pendampingan
Dalam Penguatan Literasi
Keuangan dan Pendayagunaan
Teknologi *E-Wallet* Melalui *Qris*
Untuk UMKM Pandegiling
Surabaya**

Krido Eko Cahyono¹, Novianto
Eko Nugroho², Pontjo Bambang
Mahargiono³, Okto Aditya
Suryawirawan⁴

¹⁻⁸) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia (STIESIA) Surabaya

Article history

Received : 12-01-2024

Revised : 28-01-2024

Accepted : 30-03-2024

* kridoekocahyono@stiesia.ac.id

Abstrak

Penggunaan alat pembayaran telah mengalami kemajuan yang pesat. Perkembangan tersebut berupa alat pembayaran online yang sangat membantu dan mempercepat proses pembayaran. Beragam alat pembayaran online yang memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian, salah satunya adalah dengan menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Dengan penggunaan *E-Wallet* sebagai alat pembayaran untuk beberapa *merchant* seperti *ShopeePay* dan lainnya sangat membantu sebagai alat transaksi pembayaran yang efektif dan efisien serta mampu berintegrasi dengan *software* yang menggunakan *InterActive QRIS Open API Platform*. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim Dosen STIESIA Surabaya pada pelaku UMKM di Pandegiling Surabaya dengan menggunakan metode sosialisasi mengenai manfaat menggunakan QRIS dimana para pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui informasi penggunaan pembayaran online. Adapun manfaat dari hasil kegiatan ini langsung dipraktekkan oleh pelaku UMKM Pandegiling untuk melakukan penggunaan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM di Pandegiling Surabaya untuk dapat bersaing dan bertransformasi di era *digital*.

Kata Kunci: QRIS; UMKM; Pembayaran Online

Abstract

The use of payment tools has progressed rapidly. This development is in the form of an online payment tool which is very helpful and speeds up the payment process. Various online payment tools make it easier for people to carry out sales and purchase transactions, one of which is using QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) which is the National QR code standard as a QR code payment medium in Indonesia which was launched by Bank Indonesia. Using E-Wallet as a payment tool for several merchants such as ShopeePay and others is very helpful as an effective and efficient payment transaction tool and is able to integrate with software that uses the InterActive QRIS Open API Platform. Community service activities carried out by the STIESIA Surabaya Lecturer team for MSME actors in Pandegiling Surabaya used the socialization method regarding the benefits of using QRIS where many MSME actors still do not know information about using online payments. The benefits from the results of this activity were immediately put into

practice by Pandegiling MSMEs to use the QRIS application in payment transactions. So the aim of this community service is to provide education to MSMEs in Pandegiling Surabaya to be able to compete and transform in the digital era.

Keyword : QRIS; MSMEs; Online Payments

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan adanya pandemi *corona virus disease* (COVID-19) mengubah pola transaksi keuangan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat antara lain yaitu penggunaan sistem pembayaran berbasis digital dan akses layanan perbankan berbasis *handphone* (*mobile banking*) sudah menjadi perubahan pola transaksi masyarakat yang baru. Ini lantaran penggunaan sistem pembayaran berbasis digital dianggap memiliki potensi untuk mengurangi potensi penyebaran virus COVID-19 (Allam dan Jones 2020).

Kondisi telah mengubah pola transaksi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan untuk memenuhi aktivitas sehari-hari. Masyarakat Indonesia pada umumnya sudah terbiasa melakukan transaksi keuangan memanfaatkan pembayaran dengan uang tunai, namun dengan adanya wabah *pandemic covid 19* masyarakat kini beralih bertransaksi melalui *e-wallet* untuk keperluan transaksi keuangan sehari-hari yang lebih memberikan rasa aman dan nyaman serta tentunya lebih cepat. Berkembangnya digitalisasi saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam pemenuhan segala kebutuhan termasuk dalam berbelanja dengan memanfaatkan pembayaran digital dengan *e-wallet*. Layanan ini juga disebut *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah standarisasi

pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR code* menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. *Quick Response Code* (*QR Code*) merupakan salah satu perkembangan teknologi yang digunakan sebagai metode pembayaran pada dompet digital pada saat ini. *QR Code* yaitu semacam barcode dua dimensi yang memiliki fungsi untuk menyimpan sejumlah data (Ruslan *et al.*, 2019). *QR Code* pada aspek sistem pembayaran memiliki fungsi untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran hanya dengan melakukan pemindaian *QR Code* pada kamera *smartphone* yang telah terhubung dengan akun *e-wallet* milik konsumen.

Bank Indonesia meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standart* (*QRIS*) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan *QRIS* (Kurniawati *et al.*, 2021). Dengan adanya alat pembayaran online ini memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian menggunakan *QRIS*. Peranan *QRIS* ini membantu para pelaku UMKM untuk mengurangi resiko pencurian uang dan mendukung pemerintah juga dalam mampu mengembangkan perekonomian digital pada wilayah tertentu (Sihaloho *et al.*, 2020). Perangkat yang harus disiapkan pada saat

bertransaksi menggunakan *QRIS* adalah : *smartphone* yang dapat meng-*scan QR Code* yang didapat dari akun *shopee pay*, paket data *internet*, aplikasi pembayaran *shopee pay* dan saldo pada aplikasi pembayaran. Metode transaksi penggunaan *QRIS* setelah mempersiapkan segala sesuatunya maka hal pertama yang dilakukan setelah pendampingan sosialisasi pengetahuan mengenai pentingnya *QRIS* (Sihaloho *et al.*, 2020).

Berdasarkan data yang dihimpun dari Bank Indonesia, sepanjang 2023 nilai transaksi dompet digital (*e-wallet*) nasional diperkirakan naik 23,9 persen dari Rp400 triliun menjadi Rp495 triliun. Menurut Deputi Gubernur Bank Indonesia Juida Agung menuturkan bahwa tren pertumbuhan jumlah transaksi yang elektronik terus berlangsung lantaran didorong oleh perluasan *feature* dan *merchant* yang jumlahnya semakin banyak. “Pertumbuhan terutama didorong peningkatan transaksi untuk pembayaran online yang mencapai pangsa 80 persen. Situasi ini harus mampu dimanfaatkan oleh pemilik / pelaku UMKM untuk memanfaatkan pembayaran digital dengan *e-wallet* melalui pemanfaatan *QRIS*. Dengan *e-wallet* melalui pemanfaatan *QRIS* diharapkan pelaku UMKM mampu melakukan transaksi penjualan produk UMKM dari berbagai sistem pembayaran. Di Indonesia, pertumbuhan tertinggi dalam teknologi finansial terjadi pada sektor pembayaran. Bank Indonesia menggolongkan metode pembayaran non-tunai ke dalam dua kelompok, yaitu *e-money* dan *e-wallet*. *E-money* atau uang elektronik adalah metode pembayaran berbasis chip (offline), sedangkan *e-wallet* atau dompet digital berbasis *server* (online), contohnya *Go-Pay*, *OVO*, *LinkAja*, dan *Dana* (Devita, 2019).

E-wallet merupakan layanan yang bersifat elektronik dan berfungsi untuk menyimpan data serta instrumen dari pembayaran (Mahwadha, 2019). Olsen *et al.*, (2011) lebih lanjut menyebutkan bahwa penyebab *e-wallet* berkembang seiring dengan semakin banyaknya pengguna *smartphone* yang merupakan salah satu faktor utama pendukung layanan *e-wallet*. Dan oleh karena itu, aplikasi *e-wallet* pada *smartphone* dapat menjadi layanan pembayaran yang paling cocok untuk pengguna yang ingin bertransaksi menjadi lebih praktis dan aman (Olsen *et al.*, 2011). Dengan *e-wallet*, pelaku UMKM dapat menyimpan uangnya untuk melakukan transaksi keuangan, baik *online* maupun *offline*. Pada dasarnya, *e-wallet* berfungsi layaknya dompet fisik yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran yang aman. Jika menggunakan *e-wallet*, seseorang dapat melakukan pembayaran secara *cashless* ketika hendak membayar makanan, tiket pesawat, tiket bioskop, hingga belanja *online*. Penerapan *e-wallet* sebagai alat pembayaran merupakan wujud dari perkembangan teknologi. Masyarakat sudah banyak mengenal dengan gaya hidup tanpa uang tunai (*cashless society*) atau dikenal dengan Gerakan Non Tunai (Situmorang, 2021).

METODE PELAKSANAAN

1. Sasaran

Sasaran kegiatan ini memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *QRIS* pada UMKM Pandegiling, khususnya dalam rangka mensosialisasikan bagaimana cara penggunaan *QRIS* sebagai alat bantu pembayaran di UMKM Pandegiling Surabaya. Kegiatan dilaksanakan di UMKM Pandegiling beralamat di Jl.

Pandegiling RT.05, RW.07 Surabaya. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah tim Dosen dan mahasiswa STIESIA Surabaya.

2. Pemberian teori melalui metode ceramah, demonstrasi dan praktek, sebagai berikut :

a) Ceramah : Dalam bagian ini pelaku UMKM Pandegiling Surabaya diberikan pemahaman pentingnya penggunaan *QRIS* sebagai alat pembayaran dari tunai ke uang digital serta manfaat dan efisiensi yang didapat saat penggunaan aplikasi.

b) Demonstrasi : pada metode demonstrasi pelaku UMKM Pandegiling dibimbing bagaimana cara menginstal aplikasi Shopee Pay serta untuk mendaftarkan akun bisnis agar bisa mendapatkan kode QR sebagai kode untuk pembayaran kepada pelanggan.

c) Praktek : setelah beberapa hari dan *diverifikasi* dari aplikasi Shopee pay dan mendapatkan *QR Code* serta dapat langsung diujicobakan untuk melakukan transaksi dengan *menscan barcode* yang sudah diunduh di akun aplikasi Shopee pay.

3. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan dan pendampingan penguatan literasi keuangan dan pendayagunaan teknologi *e-wallet* melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* ini dilaksanakan hari Selasa tanggal 28 November 2023 dan 19 Desember 2023 di halaman depan kantor / balai RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya. Kegiatan ini berlangsung selama ± 2 jam yang dimulai pukul 19.00 hingga 21.00 yang diikuti sebanyak 45 peserta. Beberapa persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan

untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai berikut :

a. Mengirim surat kesediaan kepada Ketua RT.05/RW.07 Pandegiling, perihal kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.

b. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Ketua RT.05/RW.07 Pandegiling Surabaya atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 28 November 2023 dan 19 Desember 2023.

c. Tanggal 27 November 2023 melakukan pengecekan kesiapan tempat dan peralatan penunjang agar dapat digunakan dengan baik dan pada saat pelaksanaan.

d. Menyiapkan modul materi pelatihan dan perlengkapannya.

e. Tanggal 28 November 2023 dan 19 Desember 2023, kegiatan pelatihan dan pendampingan di mulai dari pukul 19.00 hingga 21.00 dengan susunan acara :

- Peserta memasuki ruangan untuk mengisi daftar hadir.
- Pembukaan pelatihan dan pendampingan oleh Ketua RT.05/RW.07 Pandegiling Surabaya.
- Pembukaan pelatihan dan pendampingan oleh Ketua Kelompok Pengabdian
- Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Penyampaian materi oleh tim PkM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya dan tim PT Bank Pembangunan Daerah (Bank Jatim).



Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan Pembayaran Online



Gambar 2. Pelatihan penggunaa *Shopee pay* dari Tim *Shopee*



Gambar 3. Barcode QRIS siap digunakan dan dipajang di Pelaku UMKM



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan mitra dengan narasumber Dosen beserta mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah :

- a. Memberikan pembelajaran dan pendampingan penguatan literasi keuangan dan pendayagunaan teknologi *e-wallet* melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* untuk pelaku UMKM RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya.
- b. Memberikan pemahaman dan menjelaskan kepada para pelaku UMKM RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya selaku mitra dalam pengabdian ini tentang bagaimana pendayagunaan teknologi *e-wallet* melalui pemanfaatan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* pada usaha yang sedang ditekuni saat ini, yaitu mengenai :
 - 1) Literasi keuangan, membantu mitra dalam bertransaksi elektronik dengan *e-wallet* dengan memanfaatkan berbagai macam alat transaksi elektronik dengan *e-wallet*, seperti *dana*, *ovo*, *gopay*, *shopeepay*, *linkaja* dll.
 - 2) Pendayagunaan teknologi *e-wallet*, bagaimana menggunakan pembayaran digital dengan teknologi *e-wallet*, salah satunya melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*, sehingga masyarakat terbiasa melakukan transaksi keuangan digital.
- c. Realisasi hasil pelatihan dan pendampingan dalam penguatan literasi keuangan dan pendayagunaan teknologi *e-wallet* melalui untuk para pelaku UMKM RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya. Realisasi yang diperoleh dari pendampingan ini adalah :
 - 1) Peserta dapat mengelola dan terbiasa untuk bertransaksi elektronik dengan *e-wallet* dengan memanfaatkan berbagai macam alat transaksi elektronik dengan *e-wallet*, seperti *dana*, *ovo*, *gopay*, *shopeepay*, *linkaja* dll RW.07 Pandegiling Surabaya.
 - 2) Peserta dapat mengelola dan terbiasa

menggunakan pembayaran digital dengan teknologi *e-wallet*, salah satunya melalui *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*.

SIMPULAN

Pelaku UMKM RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya sebagai peserta pelatihan telah mendapatkan pelatihan pemahaman literasi keuangan dalam rangka peningkatan pendayagunaan teknologi *e-wallet* pada *smartphone* dengan memanfaatkan fitur *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat aplikasi *e-wallet* pada fitur *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* dalam proses belajar dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sebagai media pembelajaran dan praktek transaksi dengan *QR code*. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan aplikasi *e-wallet* pada fitur *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* sebagai media untuk pembayaran digital pada produk yang dibeli secara *online* dan mengatur transaksi digital secara profesional. Hampir seluruh peserta pelatihan sepakat bahwa aplikasi *e-wallet* pada fitur *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* untuk transaksi pembayaran produk secara *online* dan mengatur transaksi digital secara profesional hanya dari *smartphone*.

SARAN

Saran dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dapat dikembangkan dan diperluas lagi jangkauan pelatihannya, tidak hanya untuk satu atau beberapa UMKM saja tapi bisa diikuti untuk banyak pelaku UMKM dalam bidang apapun. Sehingga dengan banyaknya pelaku UMKM menggunakan QRIS dapat mempermudah lancarnya transaksi sehingga

diharapkan pengabdian masyarakat ini mampu membantu memberikan energi positif kepada masyarakat dalam transformasi menuju *cashless society*. Pola proses memulai dan mengembangkan usaha tidak hanya sekedar berjualan secara konvensional yang dilakukan di sekitar RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya, akan tetapi perlu diarahkan dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi untuk transaksi pembayaran digital, sehingga para pelaku UMKM RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya melakukan kegiatan usaha kapan saja dan dimana saja tidak terbatas waktu dan tempat. Selain itu perlu pendampingan dalam mengenalkan media aplikasi *e-wallet* pada fitur *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* kepada pelaku UMKM RT. 05 RW.07 Pandegiling Surabaya agar lebih mudah dipahami dan dipraktikkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIESIA Surabaya selaku unit kerja pada perguruan tinggi STIESIA Surabaya yang membantu program pelatihan kepada pelaku UMKM Pandegiling Surabaya dan perangkat RT/RW, Warga Pandegiling Surabaya yang bersedia meluangkan waktu dan mensukseskan acara pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allam, Zaheer, and David S. Jones. 2020. "On the Coronavirus (COVID-19) Outbreak and the Smart City Network: Universal Data Sharing Standards Coupled with Artificial Intelligence (AI) to Benefit Urban Health Monitoring and Management." P. 46 in *Healthcare*. Vol. 8. MDPI.
- Devita, Vivin Dian. 2019. "Siapa Aplikasi E-

Wallet Dengan Pengguna Terbanyak Di Indonesia.” *From Iprice. Co. Id: <https://Iprice. Co. Id/Trend/Insights/e-Wallet-Terbaik-Di-Indonesia>*.

- Kurniawati, Eris Tri, Idah Zuhroh, and Nazaruddin Malik. 2021. “Literasi Dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial.” *Studi Kasus Inovasi Ekonomi* 5(01).
- Mahwadha, Wijyanthi Isnawatie. 2019. “Behavioral Intention of Young Consumers towards E-Wallet Adoption: An Empirical Study among Indonesian Users.” *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 85(1):79–93.
- Olsen, Mia, Jonas Hedman, and Ravi Vatrappu. 2011. “E-Wallet Properties.” Pp. 158–65 in *2011 10th International Conference on Mobile Business*. IEEE.
- Ruslan, Gusti Made Karmawan, Yudi Fernandoand Suharjito, and Anderes Gui. 2019. “Qr Code Payment in Indonesia and Its Application on Mobile Banking.” Pp. 551–68 in *Proceedings of the FGIC 2nd Conference on Governance and Integrity, Yayasan Pahang, Malaysia*.
- Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, and Suci Rahmayanti. 2020. “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM Di Medan.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17(2):287–97.
- Situmorang, Maria Kristina. 2021. “Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan.” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4(1):123–30.